

PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA AUDITOR
(Studi Empiris di Kantor Akuntan Publik di Surakarta dan Yogyakarta)



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh:

SUCI ANJAR PRATIWI
B 200 050 384

FAKULTAS EKONOMI JURUSAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini perkembangan teknologi semakin pesat diiringi perkembangan sistem informasi yang berbasis teknologi. Perkembangan sistem informasi tersebut perlu didukung banyak faktor yang diharapkan dapat memberikan kesuksesan dari sistem informasi itu sendiri yang tercermin melalui kepuasan pemakai sistem informasi. Informasi telah membawa perubahan yang sangat mendasar bagi organisasi baik swasta maupun organisasi publik. Oleh karena itu, teknologi informasi menjadi suatu hal yang sangat penting dalam menentukan daya saing dan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan kinerja bisnis di masa mendatang.

Menurut penelitian Devaraj dan Kohli (2003) dalam Lestari dan Zulaikha (2007), sumber daya teknologi informasi menjadi sebuah perkembangan baik para manajer dan konsultan, dalam menentukan keberhasilan perusahaan di masa mendatang. Teknologi informasi digunakan untuk memperlancar dan mempermudah semua kegiatan bisnis. Hal ini juga dialami oleh para akuntan, yang berprofesi sebagai pengelola keuangan yang dituntut untuk melakukan pengendalian dan pemantauan terhadap efisiensi dan efektifitas pengelolaan keuangan.

Komputer merupakan salah satu bagian dari teknologi yang digunakan sebagai alat pemrosesan data dan sebagai sistem informasi dalam perusahaan yang dilengkapi dengan teknologi telekomunikasi dalam jaringan komputer. Mengikuti dan mengadaptasi perkembangan teknologi, khususnya teknologi produksi dan

teknologi informasi merupakan tantangan yang sangat berat bagi akuntan, karena sebagai pelaku bisnis, industri, ekonomi, dan ilmu pengetahuan, menggunakan teknologi informasi dengan intensitas yang berbeda.

Penelitian pendahuluan tentang teknologi informasi, telah mengungkapkan bahwa teknologi dapat merupakan salah satu dasar dalam kesuksesan bisnis. Penelitian teknologi informasi biasanya didasarkan atas sikap dan perilaku pemakai, sebab sikap dan faktor situasi dapat mengarahkan pemakainya untuk memberikan kontribusi yang positif atas informasi yang diperoleh. Menurut Baridwan (1996) dalam Fitriyanto (2007) dengan adanya penerapan teknologi informasi, memungkinkan kesempatan baru bagi akuntan profesional, yaitu di bidang pengembangan informasi. Oleh karena itu praktisi akuntan dituntut untuk memiliki kemampuan teknologi.

Penelitian teknologi informasi ini mengacu pada penelitian sebelumnya tentang pengaruh antara kesesuaian teknologi dan tugas terhadap kinerja, yang dilakukan oleh Jurnal dan Supomo (2003) dan Susbiyani (2004). Penelitian ini juga merupakan replika dari penelitian tentang kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi baru dalam evaluasi kinerja individual yang dilakukan oleh Jumaili (2005) dan pengaruh keahlian dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja auditor pada KAP oleh Fitriyanto (2007).

Penelitian ini menggunakan faktor teknologi informasi untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kinerja. Untuk menguji pengaruh teknologi sistem informasi terhadap kinerja, penelitian yang dilakukan oleh Goodhue dan Thomson (1995) dalam Jurnal dan Supomo (2005) menekankan pada aspek penggunaan yang mempunyai kelemahan; pertama, pemanfaatannya bersifat sukarela (*voluntary*),

karena jika terjadi pemaksaan maka hasil yang dicapai tidak efektif. Kedua, semakin tinggi pemanfaatan teknologi informasi secara otomatis berpengaruh positif terhadap peningkatan kinerja. Hal ini disebabkan adanya kemampuan untuk mencapai hasil yang terbaik dan kemudahan yang dirasakan. Penelitian tersebut juga diterapkan oleh beberapa akuntan yang menggunakan *Personal Computer* dalam pelaksanaan tugasnya. Mereka lebih percaya diri dan terbantu dalam independensinya.

Menurut penelitian Harto (2004) dalam Fitriyanto (2007), posisi akuntan sebagai penyedia informasi telah diambil alih oleh teknologi informasi. Sekarang sudah banyak tersedia aplikasi sistem informasi yang sangat terpadu bersifat *online* dan *realtime* yang banyak menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh pihak manajemen, dengan kata lain teknologi informasi telah menggantikan peran tradisional akuntan sebagai *provider of information* bagi pihak-pihak tepatnya manajemen.

Dapat dikatakan bahwa akuntan sebagai penguasa proyek, pada saat terjadi perencanaan sistem, perekayasa, uji coba dalam pemeliharaan sistem, akuntan selalu terlibat dominan, terutama dalam penggunaan *software* audit dalam *audit-trail*. Profesi akuntan yang strategis menuntut para akuntan untuk bekerja lebih baik, tertib, tidak menyalahi aturan yang berlaku, serta mampu menghasilkan prediksi secara tepat dan memberikan saran yang membangun dalam berbagai masalah keuangan. Sejalan dengan tanggung jawabnya tersebut akuntan mengemban kepercayaan yang diberikan oleh masyarakat bukan sebagai penyedia informasi keuangan, tetapi mereka juga menempatkan diri sebagai pengambil keputusan, pengguna dan pengkoordinir sistem.

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi sistem informasi harus dilakukan oleh akuntan. Sebagai akuntan yang dipercaya oleh masyarakat, KAP harus dapat memanfaatkan secara optimal kemampuannya, sehingga hal ini menjadi tugas etis yang disandang akuntan publik sebagai pihak ketiga yang dipercaya untuk melaksanakan audit, yang hasilnya bukan hanya untuk klien, tetapi juga bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan tersebut. Dengan demikian KAP berkepentingan meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses audit, serta kualitas auditnya. Cara yang dapat ditempuh adalah dengan meningkatkan kemampuan dan pemahaman auditor dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk membekali akuntan dalam menyelesaikan tugasnya.

Teknologi merupakan alat bantu yang sangat bermanfaat, karena dengan teknologi semua pengelolaan data menjadi informasi terselesaikan dengan cepat dan tepat. Pemanfaatan teknologi informasi tidak bisa dipisahkan dari lingkungan bisnis, penerapannya membawa banyak dampak perubahan dalam proses yang digunakan, misalnya dengan teknik penyimpanan dan pencatatan akan berbeda hasilnya apabila dihasilkan dengan manual.

Telah banyak penelitian yang mengutamakan teknologi sebagai salah satu faktor peningkatan kinerja, tetapi belum bisa memberikan bukti yang meyakinkan akan pentingnya pemanfaatan teknologi sistem informasi yang dilakukan oleh seorang akuntan, karena pada dasarnya peningkatan kinerja tersebut tidak hanya didasari oleh teknologi, tetapi faktor lain juga, misalnya keahlian/kemampuan yang dimiliki dalam memanfaatkan teknologi tersebut, sosial, budaya dan organisasi. Oleh karena itu penulis ingin mengembangkan penelitian teknologi informasi untuk menjelaskan hubungannya dengan peningkatan kinerja akuntan.

Beberapa hal yang telah disampaikan tersebut merupakan alasan yang melatarbelakangi penelitian yang berobyekan auditor yang bekerja pada KAP. Untuk itu penelitian ini berjudul “PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA AUDITOR (Studi Empiris di Kantor Akuntan Publik di Surakarta dan Yogyakarta).”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan judul dan latar belakang yang ada, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik?

C. Pembatasan Masalah

Teknologi informasi dalam penelitian ini adalah menggunakan teknologi informasi di KAP untuk pemrosesan data dan sistem audit, sedangkan penggunaan teknologi informasi untuk memproses non-audit tidak dimasukkan.

Obyek dalam penelitian ini tidak dibedakan menurut gender dan jenjang pendidikan mengingat luasnya ruang lingkup obyek dan terbatasnya kemampuan penulis. Hal ini dimaksudkan agar penelitian menjadi jelas sehingga tercapai tujuan penulis.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis, untuk menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara teknologi informasi terhadap kinerja auditor.
2. Bagi peneliti, untuk menjelaskan dan menambah referensi dari penelitian sebelumnya, tentang bagaimana pengaruh teknologi informasi dengan kinerja auditor.
3. Sebagai acuan bagi penelitian berikutnya tentang teknologi informasi.

F. Sistematika Penulisan

Secara garis besar penulisan dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bab yang saling berkaitan, yaitu:

BAB I: Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini menguraikan teori-teori yang mendasari penelitian, yang meliputi: pengertian auditor, pengertian kinerja, pengertian teknologi informasi, penelitian terdahulu, perumusan hipotesis.

BAB III: Metode Penelitian

Bab ini mengemukakan tentang jenis penelitian yang dilakukan, populasi dan sampel data, definisi operasional variabel dan pengukurannya serta analisis data.

BAB IV: Pembahasan

Dalam bab ini menyajikan gambaran umum dari obyek penelitian, analisis pengumpulan data dan analisis data.

BAB V: Penutup

Dalam bab ini menyajikan simpulan atas semua yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, mengemukakan keterbatasan penelitian, dan saran penulis sehubungan dengan hasil penelitian.